

Komposisi Fasad dalam Pembentuk Karakter *Coffee Shop* Studi Kasus di Jalan Sepakat 2 Kota Pontianak

Thoriq Haikal Pratama ¹, Zairin Zain ²

¹ Mahasiswa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

² Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Email korespondensi: d1031221036@student.untan.ac.id

Abstrak

Perkembangan pesat industri *coffee shop* di kawasan urban seperti Jalan Sepakat 2, Pontianak tidak lepas dari pengaruh kekuatan visual fasad sebagai wajah bangunan yang merepresentasikan karakter usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen fasad yang dominan dan berperan dalam membentuk karakteristik visual *coffee shop*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan dan dokumentasi visual pada sebelas objek bangunan *coffee shop*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen seperti atap datar, jendela kaca berukuran besar, penggunaan *cladding* kayu atau logam, serta permainan tekstur dan warna netral menjadi ciri umum. Penggunaan elemen tersebut tidak hanya berdampak secara estetis, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung kenyamanan dan daya tarik bagi generasi muda. Fasad menjadi sarana *branding* visual yang efektif di ruang komersial.

Kata-kunci: Komposisi Fasad, Irama Visual, *Coffee Shop*, Desain Arsitektur, Jalan Sepakat 2

Pengantar

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan budaya ngopi telah menjadi fenomena sosial yang berkembang pesat di berbagai kota di Indonesia. *Coffee shop* tidak lagi sekadar tempat untuk menikmati minuman, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial yang mendukung aktivitas bekerja, bersantai, dan berinteraksi. Salah satu hal yang paling dominan dan langsung terlihat dari sebuah *coffee shop* adalah fasad bangunannya. Fasad berfungsi sebagai "wajah" bangunan yang pertama kali dikenali oleh pengunjung, sekaligus menjadi media komunikasi visual antara pemilik usaha dan konsumennya (Marzuki et al., 2023). Karena itu, fasad yang menarik secara visual dan mencerminkan karakter tertentu menjadi aspek strategis dalam mendesain *coffee shop* yang kompetitif. Kawasan Jalan Sepakat 2 di Kota Pontianak menjadi contoh kawasan yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam jumlah *coffee shop* yang menampilkan ragam desain fasad unik dan ekspresif. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani dan Kristiyani (2021) yang menyatakan bahwa generasi muda cenderung memilih *coffee shop* berdasarkan tampilan eksterior yang estetik dan "*instagrammable*".

Secara teoritis, Komposisi fasad mencakup irama, keseimbangan, material, tekstur dan warna, berperan dalam membentuk kesan visual tertentu (Khasbi & Susanti, 2022). Menurut Arifin et al. (2019), pengolahan komposisi ini dengan tepat tidak hanya menciptakan keharmonisan visual, tetapi juga memperkuat citra dan nilai suatu bangunan komersial. Dalam studi lain oleh Wang dan Song (2025), ditemukan bahwa generasi muda menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap desain fasad yang mencerminkan kepribadian dan gaya hidup mereka. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa komposisi fasad yang dirancang dapat meningkatkan persepsi dan pengalaman ruang pengunjung. Damayanti

et al. (2016) menjelaskan bahwa tipologi dalam arsitektur memungkinkan kita mengelompokkan bangunan berdasarkan kesamaan bentuk, fungsi, dan estetika, yang dapat dijadikan dasar dalam merancang fasad secara kontekstual.

Fenomena *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 Pontianak menunjukkan keberagaman bentuk fasad dan



Gambar 1. Persebaran Bangunan *Coffee Shop*

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

gaya desain yang menarik seperti terlihat pada Gambar 1. Namun, belum ada penelitian komprehensif yang menelusuri komposisi fasad sebagai bagian dari pembentukan karakter *coffee shop* di kawasan ini. Padahal, pemahaman mendalam terhadap pola komposisi tersebut dapat membantu arsitek dan pemilik usaha dalam merancang bangunan yang tidak hanya menarik, tetapi juga komunikatif secara visual. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis komposisi tersebut dalam membentuk karakter visual dan memperkuat identitas usaha di tengah persaingan bisnis kuliner yang kompetitif.

Metode

Penelitian ini berada dalam paradigma konstruktivisme sosial (*social constructivism*), yang berpandangan bahwa makna arsitektural dan visual dibentuk melalui interaksi sosial dan persepsi pengguna terhadap ruang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena fokus utama penelitian ini adalah menggali makna dan interpretasi visual dari elemen-elemen fasad. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berupaya memaparkan dan mengidentifikasi elemen fasad yang umum digunakan dalam membentuk karakter visual *coffee shop*. Metode yang dipilih adalah studi kasus terhadap beberapa *coffee shop* terpilih di Jalan Sepakat 2, Pontianak, yang mewakili keberagaman desain arsitektural.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap objek bangunan *coffee shop*, untuk mengamati dan mencatat komposisi arsitektural pada fasad seperti irama, keseimbangan, ornamen, warna, material dan tekstur. Data visual dikumpulkan melalui dokumentasi foto serta pencatatan lapangan. Terdapat 11 objek *coffee shop* yang dijadikan unit amatan, dipilih secara *purposive* berdasarkan visibilitas fasad dari ruang publik dan variasi desainnya. Pengumpulan data dilakukan selama periode Maret hingga Mei 2025.

Analisis dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu mengklasifikasi komposisi fasad berdasarkan kemunculannya dan peran estetikanya terhadap karakter bangunan. Data dianalisis dengan metode komparatif deskriptif, yaitu membandingkan temuan antar objek berdasarkan

karakteristik visual yang diamati, dan dijelaskan untuk memahami kontribusi setiap elemen terhadap citra dan daya tarik *coffee shop*.

Hasil Analisis dan Pembahasan












Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap sebelas objek *coffee shop*, ditemukan bahwa tiap bangunan memiliki keunikan dalam pengolahan elemen fasad yang membedakannya secara visual dan sekaligus mencerminkan strategi desain serta identitas *coffee shop*.

Tipologi Elemen Fasad *Coffee Shop* di Jalan Sepakat 2

1. Irama

Tipologi irama pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 menunjukkan penerapan prinsip repetisi dan pola visual yang menghasilkan irama statis, dinamis, maupun kombinasi keduanya seperti terlihat pada Tabel 1. Irama dinamis ditunjukkan oleh Kelana Coffee & Eatery dan Lao Kopitiam melalui variasi elemen, perubahan ukuran, serta permainan garis dan tekstur yang menciptakan gerakan visual aktif. Sebaliknya, Lokale Select fasad A, Tumbuh Sepakat, CW Coffee, dan sebagian Temu Sapa Coffee menampilkan irama statis dengan pengulangan elemen secara teratur, memberi kesan tenang, formal, dan stabil.

Tabel 1. Komposisi Irama

<p>1. Kelana Coffee & Eatery Atap datar</p>  <p>Irama Dinamis</p>	<p>2. Temu Sapa Coffee</p>  <p>Irama Statis dan Irama Dinamis</p>	<p>3. Rokin Coffee & Bakery</p>  <p>Irama Statis dan Irama Dinamis</p>	<p>4. Lokale Select (A)</p>  <p>Irama Statis</p>
<p>5. Lokale Select (B)</p>  <p>Irama Statis dan irama Dinamis</p>	<p>6. Tumbuh Sepakat</p>  <p>Irama Statis</p>	<p>7. Lao KOPITIAM</p>  <p>Irama Statis</p>	<p>8. CW Coffee & Eatery</p>  <p>Irama Statis dan Irama Dinamis</p>
<p>9. Nordu Coffee</p>  <p>Irama Statis dan irama Dinamis</p>	<p>10. Kopicity</p>  <p>Irama Statis dan irama Dinamis</p>	<p>11. Satu Per Dua KOPITIAM</p> 	

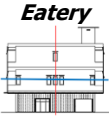


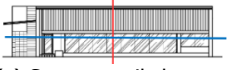
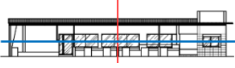





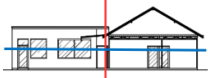
Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Sebagian besar bangunan menggabungkan kedua jenis irama, seperti Temu Sapa Coffee, Rokin Coffee, Lokale Select (fasad B), Nordu Coffee, dan Kopicity. Komposisi ini menciptakan keseimbangan visual antara keteraturan dan variasi, menjaga harmoni sekaligus menarik secara estetis. Sementara itu, Satu Per Dua Kopitiam tidak menampilkan pola irama spesifik, mencerminkan pendekatan desain yang lebih sederhana.

2. Keseimbangan

Tipologi keseimbangan pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 menunjukkan berbagai pendekatan visual, dengan dominasi pada keseimbangan asimetris baik secara vertikal maupun horizontal seperti terlihat pada Tabel 2. Bangunan seperti Kelana Coffee, Temu Sapa, Lokale Select fasad A dan B, Tumbuh Sepakat, dan Lao Kopitiam menampilkan komposisi yang tidak identik namun tetap seimbang, menciptakan tampilan yang dinamis dan harmonis melalui pembagian massa dan elemen dekoratif.

Tabel 2. Elemen Dinding

<p>1. Kelana Coffee & Eatery</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>2. Temu Sapa Coffee</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>3. Rokin Coffee & Eatery</p>  <p>Tidak seimbang</p>	<p>4. Lokale Select (A)</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>
<p>5. Lokale Select (B)</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>6. Tumbuh Sepakat</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>7. Lao Kopitiam</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan asimetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>8. CW Coffee & Eatery</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan simetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>
<p>9. Nordu Coffee</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan simetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>10. Kopicity</p>  <p>(a) Secara vertikal bersifat keseimbangan simetri (b) Secara horizontal bersifat keseimbangan asimetri</p>	<p>11. Satu Per Dua Kopitiam</p>  <p>Tidak Seimbang</p>	


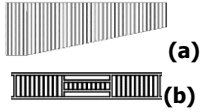

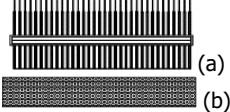

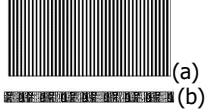

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Sebaliknya, CW Coffee, Nordu Coffee, dan Kopicity menerapkan keseimbangan simetris vertikal namun tetap asimetris secara horizontal, menciptakan kesan stabil dari atas ke bawah. Adapun Rokin Coffee dan Satu Per Dua Kopitiam tidak menunjukkan keseimbangan yang jelas, baik vertikal maupun horizontal, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kondisi eksisting bangunan atau keterbatasan lahan.

3. Ornamen

Tipologi ornamen pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 menunjukkan beragam pendekatan desain dalam menciptakan aksen visual dan identitas arsitektural. Ornamen yang digunakan mencakup elemen dekoratif seperti *cladding*, kisi-kisi, dan pola geometris, berfungsi memperkuat ekspresi visual sekaligus membedakan dengan bangunan yang lain. Beberapa bangunan menggunakan *wall cladding* bermotif kayu atau galvalum sebagai ornamen utama, seperti Kelana Coffee, Temu Sapa Coffee, dan CW Coffee. Temu Sapa juga menambahkan railing balkon bermotif geometris, memperkuat karakter visual bangunan.

Tabel 3. Komposisi Ornamen

<p>1. Kelana Coffee & Eatery</p>  <p>Penggunaan wall cladding motif kayu</p>	<p>2. Temu Sapa Coffee</p>  <p>(a) wall Cladding galvalum (b) Ornamen geometris</p>	<p>3. Rokin Coffee & Eatery</p>  <p>Ornamen geometris pada dinding</p>	<p>4. Lokale Select (A)</p> <p>Tidak terdapat ornamen</p>
<p>5. Lokale Select (B)</p> <p>Tidak terdapat ornamen</p>	<p>6. Tumbuh Sepakat</p>  <p>(a) Kisi-kisi kayu (b) Roster berpola geometri</p>	<p>7. Lao Kopitiam</p>  <p>(a) Ornamen geometris pada jendela (b) Ornamen geometris pada <i>transom</i></p>	<p>8. CW Coffee & Eatery</p>  <p>(a) Wall cladding galvalum (b) Wall cladding motif kayu</p>
<p>9. Nordu Coffee</p>  <p>Kisi-kisi kayu</p>	<p>10. Kopiocity</p> <p>Tidak terdapat Ornamen</p>	<p>11. Satu Per Dua Kopitiam</p> <p>Tidak terdapat Ornamen</p>	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Rokin Coffee dan Lao Kopitiam menampilkan ornamen geometris pada dinding, jendela, dan *transom*, memberi detail artistik. Tumbuh Sepakat memanfaatkan kisi-kisi kayu dan roster berpola geometris, yang berfungsi sebagai elemen estetis sekaligus penyaring cahaya dan udara. Sementara itu, Lokale Select fasad A & B, Kopiocity, dan Satu Per Dua tidak menampilkan ornamen, mencerminkan pendekatan minimalis dan fungsional, dengan penekanan pada struktur dan proporsi sebagai kekuatan visual utama.

4. Warna

Tipologi warna pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 didominasi oleh warna netral dan alami seperti putih, abu-abu, dan abu muda, yang menciptakan kesan tenang, bersih, dan modern seperti terlihat pada Tabel 4. Warna putih digunakan pada Kelana Coffee, Rokin Coffee, CW Coffee, dan Satu Per Dua Kopitiam, sedangkan abu-abu dan abu muda mendominasi Lokale Select, Temu Sapa, Tumbuh Sepakat, Nordu, dan Kopicity, mencerminkan gaya kontemporer yang sederhana namun elegan.

Tabel 4. Komposisi Warna

<p>1. Kelana <i>Coffee & Eatery</i> Atap datar</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan putih. • Warna sekunder coklat 	<p>2. Temu Sapa <i>Coffee</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu • Warna sekunder hitam 	<p>3. Rokin <i>Coffee &</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan putih • Warna sekunder hijau 	<p>4. Lokale Select (A)</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu • Warna sekunder hitam dan coklat
<p>5. Lokale Select (B)</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu • Warna sekunder hitam dan jingga 	<p>6. Tumbuh Sepakat</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu • Warna sekunder coklat 	<p>7. Lao Kopitiam</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan hijau • Warna sekunder coklat 	<p>8. CW <i>Coffee & Eatery</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan putih • Warna sekunder hitam
<p>9. Nordu <i>Coffee</i></p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu muda • Warna sekunder abu tua 	<p>10. Kopicity</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan abu muda • Warna sekunder abu tua 	<p>11. Satu Per Dua</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan putih • Warna sekunder hijau 	






Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Warna sekunder digunakan sebagai aksen visual, seperti coklat pada *cladding* kayu di Kelana Coffee, Tumbuh Sepakat, dan Lao Kopitiam; hitam sebagai kontras modern pada Temu Sapa dan Lokale Select; hijau sebagai elemen segar di Lao Kopitiam dan Rokin Coffee; serta jingga pada Lokale Select fasad B sebagai penarik perhatian. Kombinasi warna ini memperkuat karakter dan daya tarik visual fasad.

5. Material

Tipologi material pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 menunjukkan variasi material konstruksi dan finishing yang disesuaikan dengan konsep desain masing-masing seperti terlihat pada Tabel 5. Material utama meliputi beton, bata, galvalum, aluminium, kaca, serta pelapis seperti cat dan *cladding*. Dinding umumnya menggunakan bata atau beton berfinishing cat, yang dipadukan dengan *cladding* kayu, galvalum, ACP, GRC, atau vinyl, seperti pada Kelana Coffee, CW Coffee, dan Tumbuh Sepakat.

Tabel 5. Komposisi Material

<p>1. Kelana Coffee & Eatery Atap datar</p>  <p>Atap dak beton, dinding bata finishing cat, lantai keramik, folding gate besi, dinding finishing <i>cladding</i> papan kayu, jendela kaca kusen aluminium, kanopi rangka baja ringan. penutup atap spandek.</p>	<p>2. Temu Sapa Coffee</p>  <p>Atap dak beton, dinding beton finishing cat, <i>cladding</i> galvalum dan vinyl, kanopi rangka besi hollow, penutup atap spandek, folding gate galvalum, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium, lantai homogeneous tile, railing balkon besi hollow.</p>	<p>3. Rokin Coffee &</p>  <p>Dinding bata finishing cat, lantai beton ekspos, dinding bata finishing cat, lantai beton ekspos, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium, rangka atap baja ringan, penutup atap spandek.</p>	<p>4. Lokale Select (A)</p>  <p>Atap spandek, dinding beton finishing cat, oversteak grc, plafond grc, dinding bata <i>cladding</i> grc dan keramik, lantai homogeneous tile, pintu kaca dengan kusen aluminium, jendela kaca dengan kusen aluminium.</p>
<p>5. Lokale Select (B)</p>  <p>Dinding beton finishing cat, pintu dan jendela kaca kusen aluminium, lantai homogeneous tile, penutup atap fiber, rangka baja ringan c.</p>	<p>6. Tumbuh Sepakat</p>  <p>Dinding beton dengan finishing dengan finishing <i>cladding</i> acp dan grc motif kayu, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium kisi-kisi kayu, lantai vinyl motif kayu, lantai homogeneous tile, lantai granit.</p>	<p>7. Lao Kopitiam</p>  <p>Dinding batako finishing cat, rangka aluminium dengan kaca tinted, jendela kaca dengan kusen kayu, rangka baja ringan, penutup atap spandek, penutup kanopi spandek, rangka baja ringan, lantai beton ekspos kombinasi keramik motif geometri, folding gate galvalum.</p>	
<p>8. CW Coffee & Eatery</p>  <p>Dinding batako finishing cat, <i>cladding</i> galvalum hitam, folding gate besi, pintu dan jendela kaca dengan kusen kayu, lantai homogeneous tile, penutup atap seng, rangka baja ringan.</p>	<p>9. Nordu Coffee</p>  <p>Atap dak beton, dinding bata finishing cat, kisi-kisi kayu, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium, lantai keramik.</p>	<p>10. Kopicity</p>  <p>Atap dak beton, dinding bata dengan finishing cat, jendela kaca kusen aluminium, folding gate galvalume, lantai keramik, penutup kanopi spandek, rangka baja ringan.</p>	<p>11. Satu Per Dua Kopitiam</p>  <p>Dinding bata finishing cat, pintu kaca dengan kusen aluminium, lantai keramik, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium, penutup kanopi spandek, Rangka baja ringan.</p>

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Pintu dan jendela sebagian besar menggunakan kaca berkusen aluminium untuk kesan modern, meskipun beberapa seperti CW Coffee dan Lao Kopitiam memakai kusen kayu untuk nuansa alami. Lantai bervariasi antara keramik, granit, beton ekspos, hingga vinyl kayu, dipilih berdasarkan daya tahan dan estetika. Untuk atap dan kanopi, digunakan dak beton atau rangka baja ringan dengan penutup spandek, fiber, atau seng, mencerminkan efisiensi struktur dan adaptasi terhadap iklim tropis.

6. Tekstur

Tipologi tekstur material pada fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 menunjukkan perpaduan antara permukaan halus dan kasar yang memperkaya karakter visual bangunan seperti terlihat pada Tabel 6. Tekstur halus dominan pada elemen seperti dinding bercat, *cladding* galvalum, ACP, serta kaca dan aluminium pada pintu-jendela, seperti terlihat pada Temu Sapa Coffee, CW Coffee & Eatery, dan Satu Per Dua Kopitiam. Tekstur kasar digunakan pada beton ekspos atau *cladding* GRC, seperti di Lokale Select dan Tumbuh Sepakat, untuk menciptakan kesan natural dan kokoh.

Tabel 6. Komposisi Tekstur

<p>1. Kelana Coffee & Eatery Lantai bertekstur kasar, dinding bertekstur halus, dinding bertekstur halus, kanopi bertekstur halus, folding gate bertekstur halus, dan jendela bertekstur halus</p>	<p>2. Temu Sapa Coffee Lantai bertekstur kasar, dinding bertekstur halus, folding gate bertekstur halus, pintu dan jendela bertekstur halus, atap dak bertekstur kasar, dan kanopi bertekstur halus.</p>	<p>3. Rokin Coffee & Eatery Lantai bertekstur, dinding bertekstur halus, pintu dan jendela bertekstur halus, atap spandek dan rangka baja ringan bertekstur halus.</p>	<p>4. Lokale Select (A) Lantai bertekstur kasar, dinding beton bertekstur kasar, dinding <i>cladding</i> keramik bertekstur halus, dinding <i>cladding</i> grc bertekstur kasar, pintu dan jendela bertekstur halus, atap spandek bertekstur halus, oversteak bertekstur kasar, dan plafond bertekstur kasar.</p>
<p>5. Lokale Select (B) Lantai bertekstur kasar, dinding bertekstur halus, pintu dan jendela bertekstur halus, dan kanopi bertekstur halus.</p>	<p>6. Tumbuh Sepakat Lantai vinyl tekstur halus, lantai homogeneous tile tekstur kasar, lantai granit tekstur halus, dinding beton bertekstur kasar, dinding <i>cladding</i> acp bertekstur halus, dinding <i>cladding</i> grc bertekstur kasar, pintu dan jendela kaca bertekstur halus, dan kisi-kisi bertekstur halus.</p>	<p>7. Lao Kopitiam Lantai beton bertekstur kasar, lantai keramik bertekstur halus, dinding bertekstur halus, rangka aluminium dengan kaca tinted bertekstur halus, folding gate galvalum bertekstur halus, jendela kaca bertekstur halus, kusen kayu bertekstur kasar, penutup kanopi spandek bertekstur halus, dan rangka baja ringan bertekstur halus.</p>	
<p>8. CW Coffee & Eatery Lantai bertekstur kasar, dinding batako finishing cat bertekstur halus, <i>cladding</i> galvalum bertekstur halus, folding gate bertekstur halus, pintu dan jendela bertekstur halus, kusen bertekstur kasar, penutup atap seng tekstur halus, dan rangka baja ringan bertekstur halus.</p>	<p>9. Nordu Coffee Lantai keramik bertekstur kasar, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium bertekstur halus, dinding bertekstur halus, kisi-kisi bertekstur kasar, atap dak beton bertekstur kasar, penutup kanopi bertekstur halus, dan rangka bertekstur halus.</p>	<p>10. Kopicity Lantai keramik bertekstur kasar, dinding bertekstur halus, folding gate galvalum bertekstur halus, jendela kaca dengan kusen aluminium bertekstur halus, atap dak beton bertekstur kasar, penutup kanopi bertekstur halus, dan rangka bertekstur halus.</p>	<p>11. Satu Per Dua Kopitiam Lantai keramik bertekstur kasar, dinding bata bertekstur halus, pintu dan jendela kaca dengan kusen aluminium bertekstur halus, penutup atap serta kanopi bertekstur halus, dan rangka baja ringan bertekstur halus.</p>

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Lantai memperlihatkan variasi lebih nyata, dari beton dan keramik kasar seperti di Lao Kopitiam hingga granit dan vinyl halus di Tumbuh Sepakat. Elemen pintu dan jendela umumnya bertekstur halus, meskipun kusen kayu bertekstur kasar masih digunakan untuk nuansa hangat. Atap dan kanopi mayoritas menggunakan material halus seperti spandek dan fiber, sementara dak beton memperlihatkan tekstur kasar yang menegaskan kekuatan struktur.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi fasad *coffee shop* di Jalan Sepakat 2 umumnya bersifat dinamis dengan irama berulang dan keseimbangan visual yang asimetris. Penggunaan kombinasi warna netral dengan aksen kontras, material dan tekstur yang bervariasi, serta penempatan elemen seperti jendela dan ornamen secara tidak simetris, membentuk karakter visual yang kuat dan membedakan masing-masing *coffee shop*. Komposisi tersebut berperan penting dalam menarik perhatian pengunjung dan menciptakan identitas merek.

Kebaruan dari penelitian ini adalah identifikasi pola dan kecenderungan komposisi fasad di kawasan komersial lokal dengan pendekatan visual-deskriptif. Kelebihannya adalah pada kedalaman analisis visual yang mampu mengungkap peran estetika dalam desain fasad. Kekurangannya adalah belum adanya pengujian persepsi pengguna terhadap hasil komposisi yang diamati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan kuantitatif atau eksperimental yang mengukur pengaruh komposisi fasad terhadap daya tarik visual atau kenyamanan pengguna, serta memperluas fokus pada hubungan antara komposisi dan konteks tapak.

Daftar Pustaka

- Arifin, M., & Samsudin. (2013). Karakteristik fasad rumah minimalis di Surakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 13(1). <https://doi.org/10.23917/sinektika.v13i1.746>
- Damayanti, F., Nugroho, A. M., & Santosa, H. (2017). Tipologi rumah Jawa di kawasan perdesaan Sumber Polaman Lawang. *Jurnal Reka Buana*, 2(1). <https://doi.org/10.33366/rekabuana.v2i1.664>
- Khasbi, R. P., & Susanti, A. D. (2022). Kajian bentuk dan fasad bangunan sebagai landmark kawasan kota. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 2(1)
- Marzuki, M., Sir, M. M., & Wikantari, R. (2023). Fasad bangunan Asrama Haji Makassar ditinjau dari ragam gaya arsitektur Islam. *Jurnal Linears*, 6(1). <https://doi.org/10.26618/j-linears.v6i1.10583>
- Suryani, Citra & Kristiyani, Dian. (2021). Gaya Hidup Baru Kaum Muda Gemar Mengunjungi *Coffee Shop* (Studi Fenomenologi Pada Anak Muda Pengunjung *Coffee Shop* Di Kota Salatiga). *PRecious: Public Relations Journal*. 1. 177-201. [10.24246/precious.v1i2.4769](https://doi.org/10.24246/precious.v1i2.4769)
- Wang, S., & Song, Y. (2025). A study on the aesthetic tendency of the YZ generation in China toward the façade design of coffee shop buildings. *Buildings*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/buildings15040608>